Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat
Universitas Insan Budi Utomo
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabmas.v3i1.342
E-ISSN : 2986-2833

Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Bagi Guru TK

Zanuaria Ika Purnama Sari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Insan Budi Utomo
e-mail: zanuariauibu@gmail.com

Abstract

This community service is motivated by the fact that there are still many early childhood education teachers who are not graduates of early childhood education, and the lack of understanding and skills of early childhood education teachers in designing educational game tools (APE). Apart from that, the motivation of teachers to create their own Educational Game Tools (APE) is also still low. This activity is aimed specifically at Early Childhood educators in Rejotangan District, Tulungagung Regency with the aim that teachers are not only introduced to the variety of learning through play but also designing simple materials. This activity trains teachers to make simple educational game tools (APE) from materials that are easy to obtain. This program emerged because of problems in several kindergartens/early childhood education, where the obstacles that occurred were repetitive play activities and the lack of ideas for teachers to develop simple materials as tools for playing with students. This research aims to create educational game tools (APE) as a solution to improve the quality of students both at university and in kindergarten. The importance of playing with educational game tools (APE) for children is not only to develop the level of motor skills but intelligence, knowledge and attitude aspects, development of tools. Educational Games (APE) are a fundamental activity for teachers to explore their abilities in teaching, and the importance of APE for teachers to prioritize children's enjoyment of learning.

Keywords*: Training, Educational Game Tools (APE)*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatar belakangi oleh masih kurangnya pemahaman serta keterampilan guru PAUD dalam merancang Alat Permainan Edukatif (APE). Disamping itu, motivasi para guru untuk membuat Alat Permainan Edukatif (APE) sendiri juga masih rendah. Kegiatan ini ditujukan khusus untuk pendidik Anak Usia Dini di TK MATARAM Rejotangan Kabupaten Tulungagung agar guru tidak hanya diperkenalkan ragam dari belajar melalui bermain tetapi merancang bahan sederhana. Kegiatan ini melatih guru untuk membuat APE sederhana dari bahan yang mudah di dapat. Program ini muncul dilatarbelakangi bahwa di beberapa PAUD kegiatan bermain yang dilakukan berulang-ulang dan kurangnya ide guru mengembangkan bahan sederhana sebagai alat bermain bersama peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) menjadi solusi meningkatkan kualitas peserta didik baik di Universitas maupun di TK, pentingnya bermain dengan Alat Permainan Edukatif (APE) bagi anak bukan hanya mengembangkan tingkat kemampuan motorik tetapi kecerdasan aspek pengetahuan dan sikap, pengembangan Alat Permainan Edukatif (APE) menjadi kegiatan fundamental bagi guru untuk mengeksplorasi kemampuannya dalam mengajar, dan pentingnya APE bagi guru agar mengedepankan kesenangan anak dalam belajar.

Kata kunci: Pelatihan, Alat Permainan Edukatif (APE)

E-ISSN : 2986-2833
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabmas.v3i1.342

ANALISIS SITUASI

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini dilatar belakangi oleh masih kurangnya pemahaman serta keterampilan guru PAUD dalam merancang Alat Permainan Edukatif (APE). Disamping itu, motivasi para guru untuk membuat Alat Permainan Edukatif (APE) sendiri juga masih rendah. Kegiatan ini ditujukan khusus untuk pendidik Anak Usia Dini di TK MATARAM Rejotangan Kabupaten Tulungagung dengan tujuan agar guru tidak hanya diperkenalkan ragam dari belajar melalui bermain tetapi merancang bahan sederhana. Kegiatan ini melatih guru untuk membuat Alat Permainan Edukatif (APE) sederhana dari bahan yang mudah di dapat. Program ini muncul karena permasalahan di TK MATARAM Rejotangan dimana kendala yang terjadi adalah kegiatan bermain yang berulang-ulang dan kurangnya ide guru mengembangkan bahan sederhana sebagai alat bermain bersama peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) menjadi solusi meningkatkan kualitas peserta didik baik di Universitas maupun di TK, pentingnya bermain dengan Alat Permainan Edukatif (APE) bagi anak bukan hanya mengembangkan tingkat kemampuan motorik tetapi kecerdasan aspek pengetahuan dan sikap, pengembangan Alat Permainan Edukatif (APE) menjadi kegiatan fundamental bagi guru untuk mengeksplorasi kemampuannya dalam mengajar, dan pentingnya APE bagi guru agar mengedepankan kesenangan anak dalam belajar.

Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan (edukatif) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. APE PAUD adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan bermain anak usia dini, yang mengandung nilai-nilai pendidikan dan dapat mengoptimalkan perkembangan anak (Astini, 2017). Pada dasarnya APE untuk PAUD sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan dan dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek perkembangan anak PAUD.

Alat permainan adalah alat bermain yang digunakan anak untuk memenuhi naluri bermainnya dengan berbagai macam sifat seperti bongkar pasang, mengelompokkan, memadukan, mencari padanannya, merangkai, membentuk, mengetok, menyempurnakan desain atau menyusun sesuai bentuk utuhnya (Lilawati, 2020). Maka APE merupakan alat permainan yang mempunyai nilai edukatif serta dapat mengembangkan segala aspek dan kecerdasan yang ada pada diri anak.

Integrasi Alat Permainan Edukatif (APE) dalam kegiatan pembelajaran yaitu dapat dapat mengembangkan segala aspek dan kecerdasan anak dapat diintegrasikan dengan kegiatan pembelajaran yang sesuai, diantaranya: 1) *joyful learning,* yaitu pembelajaran yang menyenangkan sehingga semua aspek anak dapat berkembang, baik aspek pengembangan pembiasaan maupun

E-ISSN : 2986-2833
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabmas.v3i1.342

kemampuan dasar; 2) *multiple intelligences approach,* yaitu pembelajaran menggunakan pendekatan kecerdasan jamak/majemuk sehingga kecerdasan anak dapat berkembang.

Terdapat tiga macam syarat dalam pembuatan APE yaitu syarat edukatif, syarat teknis dan syarat estetika (Budiyono, 2019). Syarat edukatif yaitu pembuatan APE disesuaikan dengan tujuan program pendidikan atau kurikulum yang berlaku, serta disesuaikan dengan didaktik metodik yaitu membantu mendorong aktifitas dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Syarat teknis diantaranya tepat bentuk dan ukuran sehingga tidak menimbulkan kesalahan konsep, multiguna, dibuat dengan bahan yang mudah diperoleh atau bahan bekas pakai, aman (tidak mengandung unsur-unsur yang dapat membahayakan keselamatan anak), serta mudah digunakan, menambah kesenangan anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi. Syarat estetika antara lain bentuk yang ekonomis mudah dibawa anak, keserasian ukuran, serta kombinasi warna.

Cara membuat APE tidak terlepas dari jenis-jenis APE. Petunjuk pembuatannya sesuai dengan jenisnya. Contoh pembuatan APE untuk pengembangan perilaku sosial dan emosional seperti *plastisin* dan *painting finger.* Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan guru-guru TK/ PAUD dalam mengembangkan APE bagi anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini adalah dengan menggunakan pendekatan edukatif yang bersifat aplikatif. Dalam rangka mencapai tujuan yan tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) Melakukan observasi: dalam kegiatan ini, tim menggali informasi mengenai kondisi suatu lembaga di lingkungan mitra, setelah memahami permasalahan yang dialami, tim menentukan materi sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi oleh mitra; (2) Melakukan koordinasi dengan mitra: setelah menentukan materi yang akan diberikan, tim berkoordinasi dengan mitra terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan; (3) Mengajukan surat permohonan pelaksanaan kegiatan; (4) Mendatangkan Pemateri yaitu Ibu Laela Lutfiana Rachmah, M.Pd yang akan memberikan pelatihan yang terdiri dari 2 sesi yaitu: sesi 1 membahas tentang Alat Permainan Edukatif bagi guru TK, sesi 2 membahas tentang demonstrasi terkait Alat Permainan Edukatif (APE); dan (5) Tindak lanjut dilaksanakan oleh kepala sekolah. Setelah dilaksanakan pelatihan, tim berharap agar guru TK MATARAM dapat mengimplementasikan Alat Permainan Edukatif (APE) secara optimal.

E-ISSN : 2986-2833
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabmas.v3i1.342

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Melakukan observasi: dalam kegiatan ini, tim PkM menggali informasi mengenai kondisi suatu lembaga di lingkungan mitra, setelah memahami permasalahan yang dialami, tim menentukan materi sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi oleh mitra.
2. Melakukan koordinasi dengan mitra: setelah menentukan materi yang akan diberikan, tim berkoordinasi dengan mitra terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
3. Mengajukan surat permohonan pelaksanaan kegiatan.
4. Mendatangkan Pemateri yaitu Ibu Laela Lutfiana Rachmah, M.Pd yang akan memberikan pelatihan yang terdiri dari 2 sesi yaitu: sesi 1 membahas tentang Alat Permainan Edukatif bagi guru TK MATARAM, sesi 2 membahas tentang demonstrasi terkait Alat Permainan Edukatif (APE)
5. Tindak lanjut dilaksanakan oleh kepala sekola. Setelah dilaksanakan pelatihan, tim berharap agar guru TK dapat mengimpementasikan Alat Permainan Edukatif (APE) secara optimal.

b. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam 1 hari yaitu pada Sabtu, tanggal 27 April 2024. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam, yakni dimulai pukul 08.00-11.00 WIB yang diikuti oleh guru TK Mataram Rejotangan Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Realisasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Bagi Guru TK” dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3 Pelaksanaan Program Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Pemateri	Partisipasi Peserta	Alat Bantu	Durasi/Waktu
1	Pembukaan	Di buka oleh Zanuaria Ika P.	Menyiapkan tempat selama kegiatan berlangsung		15 menit
2	Penyampaian Materi ke-1	Ibu Laela Lutfiana Rachmah, M.Pd.	Sebagai peserta	Laptop, LCD Proyektor, Slide Power Point, Hand Out	50 menit
3	Penyampaian Materi ke-2	Ibu Laela Lutfiana Rachmah, M.Pd.	Sebagai peserta	Laptop, LCD Proyektor, Slide Power Point, Hand Out	50 menit
4	Penyampaian Materi ke-3	Ibu Laela Lutfiana Rachmah, M.Pd.	Sebagai peserta	Laptop, LCD Proyektor, Slide Power Point, Hand Out	50 menit

E-ISSN : 2986-2833
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabmas.v3i1.342

5	Penutup	Di tutup oleh Zanuaria Ika P.	15 menit

c. Hasil Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam 1 hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 27 April 2024. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam dimulai sejak pukul 08.00-11.00 WIB yang di isi oleh Ibu Laela Lutfiana Rachmad, M.Pd. dan diikuti oleh seluruh guru TK Mataram Rejotangan Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur yang diikuti oleh 3 peserta.

Metode dalam kegiatan sosialisasi ini berupa metode dialog interaktif dan ceramah serta demonstrasi Alat Permainan Edukatif (APE). Metode ceramah digunakan pada saat penyampaian materi kegiatan dengan menggunakan LCD dan print out power point sebagai media utamanya. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode diskusi tanya jawab yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE)

Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan, dalan kegiatan PKM ini menggali informasi mengenai cara meningkatkan kreativitas guru TK, setelah memahami permasalahan yang dialami, tim menentukan cara yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) bagi guru TK. Setelah menentukan materi yang akan diberikan, tim berkoordinasi dengan mitra terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan selama 1 hari. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dibagi menjadi 3 sesi. Masing-masing sesi berlangsung selama 50 menit. Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat sangat antusias. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan peserta dalam tanya jawab dan diskusi. Para guru anak usia dini banyak yang bertanya dan berdiskusi terkait dengan hambatan yang dialaminya ketika mengajar anak didiknya. Pemateri senantiasa memberikan arahan dan dukungan dalam menghadapi hambatan dan permasalahan yang dihadapi guru anak usia dini tersebut.

Tahap pelaporan, pada tahap ini dapat diketahui hasil evaluasi kegiatan pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat tanpa ada kendala. Kegiatan ini dapat dilakukan dan diikuti dengan tertib oleh peserta. Kegiatan pengabdian ini dirasa memiliki dampak positif bagi peserta, lebih lanjut sasaran dari pengabdian ini dapat diperluas lagi.

E-ISSN : 2986-2833
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabmas.v3i1.342

Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Bagi Guru TK Mataram Rejotangan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024

Gambar 2. Hasil Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Bagi Guru TK Mataram Rejotangan Kabupaten Tulungagung Tahun 2024

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi ini ialah pelatihan pembuatan APE tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan kreativitas dan kemampuan praktis, sambil menciptakan keberlanjutan dalam pemenuhan kebutuhan alat permainan edukatif di lingkungan TK Mataram Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih pelaksana sampaikan kepada seluruh guru TK Mataram Rejotangan Kabupaten Tulungagung yang telah mengijinkan pelaksana melakukan pengabdian kepada masyarakat. Serta Bapak Ibu dosen pembimbing, rekan-rekan Tim Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi yang sudah sangat membantu atas proses pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

Ardiarti, W. (2009). Alat Permainan Edukatif Berbahan Limbah dalam Pembelajaran Sains di Taman Kanak-kanak. *Lembaran Ilmu Kependidikan,* 30(1), 78-84.

Astini, N, B., nurhasanah., Rachmayani, I., & Suarta, I, N. (2017). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak,* 6(1), 31-40.

Astini, B, N., Nurhasanah., & Nupus, H. (2019). Alat permainan edukatif berbasis lingkungan untuk pembelajaran saintifik tema lingkungan bagi guru paud korban gempa. *Jurnal Pendidikan Anak,* 8(1), 1-6.

Budiyono, A., Antika, L. T., Wildani, A., & Hadi, S. (2019). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Berbasis Sains Bagi Guru PAUD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA,* 3(1), 34-37.

Desyanty, E. S., Wahyuni, S., Astuti, W., & Rahma, R. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Berbahan Limbah Rumah Tangga Bagi Pendidik PAUD Terintegrasi Posyandu. Abdimas Pedagogi: *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat,* 3(1), 32-39.

Dewi, D. R. et al. (2017). Program Pemberdayaan Siswa TK dan PAUD di Desa Dermo Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Guna Meningkatkan Daya Kreativitas Siswa. *Jurnal Abadimas Adi Buana,* 1(2), 29–34.

Hasanah, U. (2019). Penggunaan APE Pada Taman Kanak-kanak di Kota Metro Lampung. AWLADY: *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 20-40.

Lilawati, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Kreativitas Guru di RA Team Cendekia Kota Surabaya. *Seling*, 6(2), 182-192.